

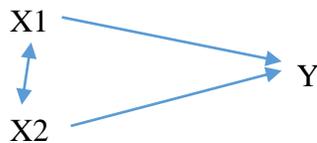
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh efikasi berwirausaha dan daya juang terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa etnis Tionghoa di kota Bandung. Di dalamnya akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur pelaksanaan penelitian.

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan multiple regresi. Penelitian ini mengregresikan antara variabel efikasi berwirausaha (X_1) dan daya juang (X_2) dan intensi berwirausaha (Y). Berikut desain penelitian dapat dilihat dari bagan berikut:

1. Variabel X_1 : efikasi berwirausaha
2. Variabel X_2 : daya juang
3. Variabel Y : intensi berwirausaha



Gambar 3.1
Desain Penelitian

B. Partisipan

. Dalam penelitian ini partisipannya adalah mahasiswa etnis Tionghoa yang berada di Bandung. Pemilihan Jumlah tersebut berdasarkan pertimbangan peneliti dalam menentukan jumlah partisipan dikarenakan peneliti menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* agar partisipan dalam penelitian ini

Damai Yanti, 2017

Pengaruh Efikasi Berwirausaha Dan Daya Juang Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Etnis Tionghoa Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

representatif dengan tujuan penelitian (Nasution, 2003). *Purposive sampling* ini juga digunakan karena partisipan dalam penelitian ini spesifik yaitu mahasiswa etnis Tionghoa di Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa etnis Tionghoa yang berdomisili di kota Bandung. Pemilihan kalangan mahasiswa etnis Tionghoa, dikarenakan menurut (Hurlock, 1999) pada masa dewasa awal (18-40 tahun) merupakan usia di mana orang akan mencoba-coba untuk berkarir dan etnis Tionghoa lebih mendominasi dalam hal berwirausaha dibandingkan etnis yang lainnya walau secara jumlah populasi, etnis Tionghoa terbilang minoritas di Indonesia (Nasir, 2008). Sehingga peneliti memilih mahasiswa etnis Tionghoa sebagai populasi penelitian

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan *purposive sampling*. Alasan digunakan teknik *non-probability* sampling dengan *purposive sampling* ini adalah karena sampel berdasarkan pertimbangan karakteristik yang telah ditentukan. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa etnis Tionghoa yang berkuliah di kota Bandung

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu efikasi berwirausaha sebagai variabel *independen* (X_1), daya juang sebagai variabel *independen* (X_2) dan intensi berwirausaha sebagai variabel *dependen* (Y).

2. Definisi Operasional

a. Efikasi Berwirausaha

Efikasi berwirausaha adalah suatu konstruk yang mengukur kepercayaan individu pada kemampuan yang dimiliki dalam berkecimpung dalam dunia kewirausahaan (McGee, 2009). Aspek-aspek dari efikasi berwirausaha adalah *Magnitude* (tingkat kesulitan), *Strength* (kekuatan), *Generality* (general).

b. Daya Juang

Daya juang merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir dan tindakannya ketika menghadapi hambatan dan kesulitan (Stoltz, 2000). Aspek-aspek dari daya juang mencakup beberapa komponen yaitu *control*, *origin*, *ownership*, *reach* dan *endurance*.

c. Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha adalah faktor motivasional yang mendorong seseorang dalam menampilkan perilaku kewirausahaan (Hisrich, Peters, & Shephed, 2008). Aspek-aspek dari intensi berwirausaha antara lain *perceptions of desirability* dan *feasibility* serta *propensity to act*.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyebarkan kuesioner secara online. Penyebaran kuesioner untuk melakukan uji coba (*try-out*) dilakukan pada tanggal 15 Juni 2017 sampai tanggal 18 Juli 2017 sebanyak 382 kuesioner. Setelah dilakukan uji coba peneliti menyebarkan kembali kuesioner pada tanggal 20 Juli 2017 sampai 05 Agustus sebanyak 365 buah kuesioner secara online dan offline di 12 universitas di kota Bandung, yaitu Universitas Kristen Maranatha, Institute Teknologi Harapan Bangsa, Universitas Katolik Parayangan, Universitas Teknologi Bandung, Universitas Widyatama, Universitas Pendidikan

Damai Yanti, 2017

Pengaruh Efikasi Berwirausaha Dan Daya Juang Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Etnis Tionghoa Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia, STPB, Universitas Padjajaran, STKPI Cimahi, Unjani, Itenas dan ASD. Adapun jumlah kuesioner *online* berjumlah sebanyak 139 dan kuesioner *offline* berjumlah sebanyak 226. Untuk pengambilan data secara offline peneliti melakukan pengambilan data di tiga universitas yang dinilai memiliki populasi etnis Tionghoa terbanyak dibandingkan universitas-universitas yang lain yakni Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Paharayangan dan Institut Teknologi Harapan Bangsa. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan waktu penelitian. Peneliti mengumpulkan sumber data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian serta menanyakan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Peneliti juga memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner penelitian tersebut.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Ukur Efikasi Berwirausaha

Alat ukur efikasi berwirausaha dikemukakan oleh McGee (2009) dan dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia. merupakan skala pengukuran yang mengukur dimensi *magnitude*, *generality* dan *strength* Skala ini terdiri dari 8 item pernyataan dengan 5 pilihan kategori jawaban. Efikasi berwirausaha memiliki reliabilitas sebesar 0,901 (McGee, 2009). Dalam penelitian ini reliabilitas efikasi berwirausaha menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.904 yang berarti alat ukur ini reliabel.

a. Pengisian Kuesioner

Dalam skala pengukuran ini responden mengisi kuesioner dengan memilih kemudian menuliskan salah satu angka dari 5 alternatif jawaban yaitu angka satu sampai dengan lima. Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden yaitu Sangat tidak sesuai (1), Tidak sesuai (2), Ragu-ragu (3), sesuai (4), dan Sangat sesuai (5).

b. Penyekoran dan katagorisasi

Penyekoran dari jawaban responden diberi bobot dalam rentang 1 sampai dengan 5, berikut tabel penilaian pada instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Penyekoran Instrumen Efikasi Berwirausaha

Item	Nilai item				
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Ragu-ragu	Sesuai	Sangat sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel di atas penyekoran instrumen penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa, pada pernyataan yang favorable nilai item “sangat tidak sesuai” mempunyai skor 1, nilai item “tidak sesuai” mempunyai skor 2, nilai item “ragu-ragu” mempunyai skor 3, nilai item “sesuai” mempunyai skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” mempunyai skor 5 dan berlaku sebaliknya pada pernyataan *unfavorable*. Pernyataan-pernyataan yang berisikan jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi. Berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala.

Tabel 3.2 Katagori Skala Efikasi Berwirausaha

Kategori	Skor ESE
Sangat tinggi	$T > 36.4$
Tinggi	$32 < T \leq$
Sedang	$27.6 < T \leq 32$
Rendah	$23.2 < T \leq 27.6$
Sangat rendah	$T \leq 23.2$

2. Alat ukur Daya Juang

Instrumen daya juang yang dikemukakan oleh Stoltz (2000) bernama *Adversity Response Profile* dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia. merupakan

skala pengukuran yang mengukur dimensi *control, endurance, reach, origin and ownership* Skala ini terdiri dari 16 item pernyataan dengan 5 pilihan kategori jawaban. Daya juang memiliki reliabilitas sebesar 0,869 (Stoltz, 2000). Dalam penelitian ini reliabilitas daya juang menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.751 yang berarti alat ukur ini reliabel.

a. Pengisian Kuesioner

Dalam skala pengukuran ini responden mengisi kuesioner dengan memilih kemudian menuliskan salah satu angka dari 5 alternatif jawaban yaitu angka satu sampai dengan lima. Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden yaitu Sangat tidak sesuai (1), Tidak sesuai (2), Ragu-ragu (3), sesuai (4), dan Sangat sesuai (5).

b. Penyekoran

Penyekoran dari jawaban responden diberi bobot dalam rentang 1 sampai dengan 5, berikut tabel penilaian pada instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Penyekoran Instrumen Daya Juang

Item	Nilai item				
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Ragu-ragu	sesuai	Sangat sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel di atas penyekoran instrumen penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa, pada pernyataan yang *favorable* nilai item “sangat tidak sesuai” mempunyai skor 1, nilai item “tidak sesuai” mempunyai skor 2, nilai item “ragu-ragu” mempunyai skor 3, nilai item “sesuai” mempunyai skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” mempunyai skor 5 dan berlaku sebaliknya pada pernyataan *unfavorable*. Pernyataan-pernyataan yang berisikan jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada

masing-masing dimensi. Berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala.

Tabel 3.4 Katagorisasi Skala Daya Juang

Kategori	Skor AQ
Sangat tinggi	$T > 67.09$
Tinggi	$61.83 < T \leq 67.09$
Sedang	$56.57 < T \leq 61.83$
Rendah	$51.31 < T \leq 56.57$
Sangat rendah	$T \leq 51.31$

3. Alat ukur Intensi Berwirausaha

Alat ukur intensi berwirausaha bernama *Entrepreneurial Intention questionnaire* dikemukakan oleh Linan and Chen (2006) dan dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia. merupakan skala pengukuran yang mengukur dimensi *Perceived desirability*, *Perceived feasibility* dan *Propensity to act* Skala ini terdiri dari 8 item pernyataan dengan 5 pilihan kategori jawaban. Intensi berwirausaha memiliki reliabilitas sebesar 0,882 (Linan and Chen, 2006). Dalam penelitian ini reliabilitas intensi berwirausaha menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.917 yang berarti alat ukur ini reliabel.

a. Pengisian Kuesioner

Dalam skala pengukuran ini responden mengisi kuesioner dengan memilih kemudian menuliskan salah satu angka dari 5 alternatif jawaban yaitu angka satu sampai dengan lima. Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden yaitu Sangat tidak sesuai (1), Tidak sesuai (2), Ragu-ragu (3), sesuai (4), dan Sangat sesuai (5).

b. Penyekoran

Penyekoran dari jawaban responden diberi bobot dalam rentang 1 sampai dengan 5, berikut tabel penilaian pada instrumen penelitian.

Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen Intensi Berwirausaha

Item	Nilai item				
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Ragu-ragu	sesuai	Sangat sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel di atas penyekoran instrumen penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa, pada pernyataan yang favorable nilai item “sangat tidak sesuai” mempunyai skor 1, nilai item “tidak sesuai” mempunyai skor 2, nilai item “ragu-ragu” mempunyai skor 3, nilai item “sesuai” mempunyai skor 4, dan nilai item “sangat sesuai” mempunyai skor 5 dan berlaku sebaliknya pada pernyataan *unfavorable*. Pernyataan-pernyataan yang berisikan jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi. Berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala.

Tabel 3.6 Katagorisasi Skala Intensi Berwirausaha

Kategori	Skor EI
Sangat tinggi	$T > 38.305$
Tinggi	$32.835 < T \leq 38.305$
Sedang	$27.365 < T \leq 32.835$
Rendah	$21.895 < T \leq 27.365$
Sangat rendah	$T \leq 21.895$

G. Proses Pengembangan Instrumen

1. Validitas

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan item-item pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas isi merujuk pada cara yang digunakan peneliti dengan menggunakan penilaian orang-orang ahli dibidangnya atau yang lebih dikenal dengan *expert judgment*. Penilaian instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pendapat dan mengoreksi setiap item pernyataan dari segi konstruk, isi dan redaksi penulisan. Penilaian instrumen dalam penelitian ini melibatkan ahli yaitu Dr. Doddy Rusmono, MLIS dan Helli Ihsan,.

Setelah melakukan penilaian instrumen melalui ahli bahasa dan ahli psikologi, kemudian peneliti menguji cobakan instrumen kepada 382 partisipan pada tanggal 15 Juni sampai tanggal 18 Juli 2017. Adapun hasil uji coba instrumen yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas yang dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7 item total
Efikasi Berwirausaha**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
ESE1	26.12	21.585	.700
ESE2	26.10	21.931	.665
ESE3	26.27	21.162	.707
ESE4	26.27	21.040	.710
ESE5	26.33	21.303	.751
ESE6	26.16	21.225	.765
ESE7	26.09	22.108	.680
ESE8	26.13	22.217	.583

**Tabel 3.8 item total
Daya Juang**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total correlation
AQ1	53.90	33.905	.348
AQ2	54.25	32.296	.459
AQ3	53.99	32.997	.486
AQ4	53.95	33.317	.401
AQ5	54.15	32.636	.352
AQ6	53.83	33.501	.403
AQ7	54.10	32.260	.504
AQ8	53.93	32.557	.432
AQ9	53.80	32.602	.432
AQ10	54.50	31.332	.481
AQ11	55.11	33.622	.195
AQ12	54.54	33.898	.196
AQ13	55.29	33.850	.155
AQ14	54.01	31.997	.489
AQ15	54.03	32.658	.317
AQ16	54.48	33.641	.179

**Tabel 3.9 item total
Intensi Berwirausaha**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total correlation
E11	27.09	26.845	.673
E12	27.13	25.481	.764
E13	26.80	26.568	.773
E14	26.68	26.811	.786
E15	26.99	26.656	.716
E16	26.69	26.188	.793
E17	26.87	27.762	.696
E18	26.95	28.425	.615

Berdasarkan nilai *Corrected item-total correlation* setiap variabel di atas, nilai efikasi berwirausaha dan intensi berwirausaha menunjukkan nilai *Corrected item-total correlation* > 0.30, dengan demikian setiap item variabel efikasi berwirausaha dan intensi berwirausaha dapat dilanjutkan pada tahap pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan nilai *Corrected item-total correlation* variabel daya juang < 0.30, yaitu pada butir soal 11,12,13 dan 16. Namun peneliti tidak melakukan

penghapusan item dikarenakan reliabilitasnya dinilai sudah cukup tinggi yaitu 0.751. Selain itu alasan peneliti tidak melakukan penghapusan item dikarenakan peneliti menggunakan kuesioner penelitian telah dibakukan.

2. Reliabilitas

Teknik yang peneliti gunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah cronbach Alpha (α). Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukur tersebut (Azwar, 2007). Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh (Guilford, 1987) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10 Koefisien Reliabilitas Guilford

Derajat Reliabilitas Katagori	
>0,8	Sangat reliabel
0,70 -0,8	Reliabel
0,6-0,7	Cukup reliabel
0,5-0,6	Kurang reliabel
<0,5	Tidak reliabel

Tabel 3.11
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel

Reliability ESE

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	8

Reliability AQ

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	16

Reliability EI

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	8

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0.60. Berdasarkan Hasil uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel > 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa semua kuesioner penelitian reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen pengambilan data.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan diawali dengan studi literatur dan mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan. Peneliti mencoba membaca dan memahami teori efikasi berwirausaha, daya juang dan intensi berwirausaha. Setelah menemukan teori-teori yang sesuai dengan variabel-variabel penelitian, peneliti mencari alat ukur yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang mengukur efikasi berwirausaha, daya

juang dan intensi berwirausaha. Menyiapkan instrumen skala efikasi berwirausaha, daya juang dan intensi berwirausaha

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah selesai mendapatkan alat ukur yang reliabel dan valid, maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Memilih subjek penelitian menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan *purposive sampling*.
2. Membagi kuesioner kepada subjek penelitian

3. Tahap pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data akan dilakukan secara *kuantitatif*. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan skoring terhadap skala hasil jawaban partisipan
2. Menganalisis data dengan menggunakan metode statistik menggunakan SPSS 22

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yaitu *linear regression* dan *multiple regression*. Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebagai uji asumsi dalam menggunakan teknik analisis regresi. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa kurva residual mengikuti garis normalitas sehingga data distribusinya normal, selain itu juga secara statistik variabel efikasi berwirausaha (X_1) dan daya juang (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y) menunjukkan p value > 0.05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Teknik analisis regresi digunakan dalam penelitian ini dikarenakan terdapat tiga variabel yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini serta merujuk pada hipotesis statistik sebagai berikut:

- a. Jika efikasi berwirausaha naik 1 satuan, maka intensi berwirausaha naik atau turun beberapa satuan dengan rumus $Y = a + b_1X_1$, sehingga digunakan uji analisis linear regression dalam hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

- b. Jika daya juang naik 1 satuan, maka intensi berwirausaha naik atau turun beberapa satuan dengan rumus $Y = a + b_2X_2$, sehingga digunakan uji analisis linear regression dalam hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

- c. Jika efikasi berwirausaha dan daya juang naik 1 satuan, maka intensi berwirausaha naik atau turun dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, sehingga digunakan uji analisis multiple regression dalam hipotesis berikut:

$$H_0 : \beta_0, \beta_1, \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_0, \beta_1, \beta_2 \neq 0$$

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas data menggunakan program SPSS uji Kolmogorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dasar pemilihan uji sampel kolmogorov Smirnov adalah data yang berupa skala likert atau ordinal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan tes Durbin Watson. Data dikatakan bebas autokorelasi jika nilai DW (durbin watson) berada diantara nilai DU dan 4-DU atau $dU < dW < 4-dU$

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.